



Lestarkan Budaya Lewat Konten Digital

Dilengkapi dengan sub-materi kecerdasan buatan (AI)

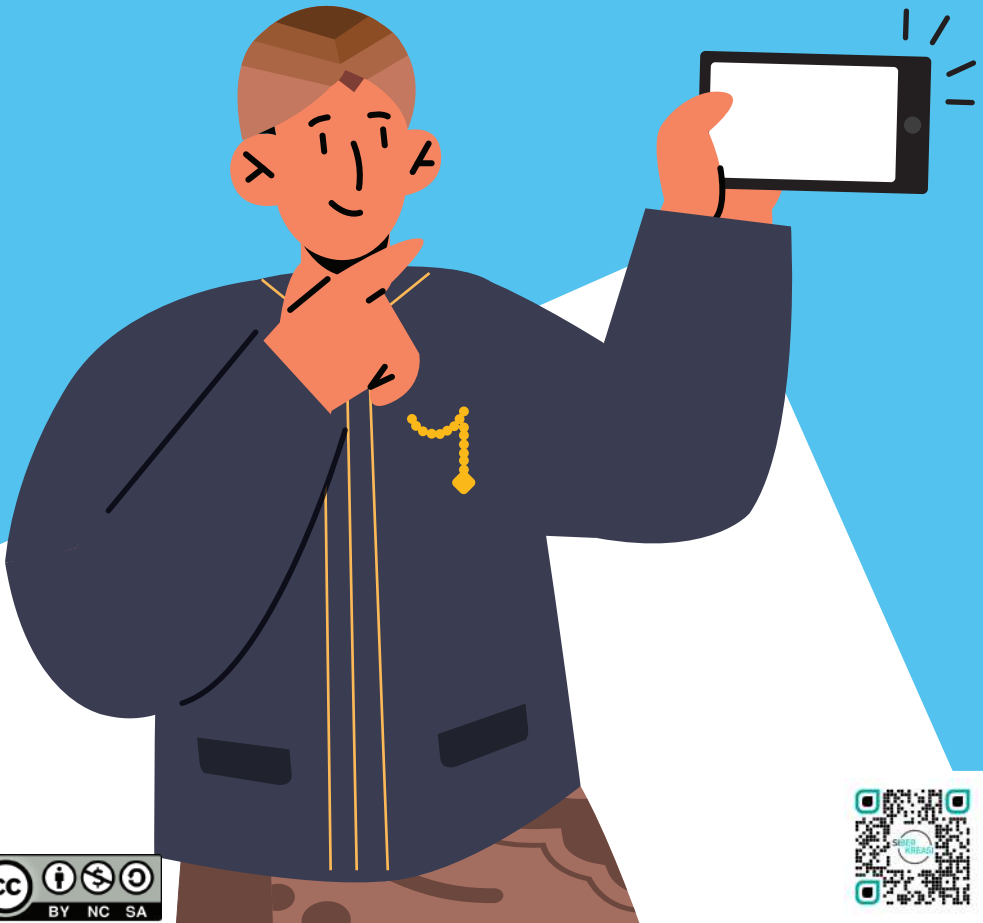




Table Of Content



01

Peran Teknologi Digital Dalam Mengarsipkan Kebudayaan Lokal

02

Kiat Diseminasi Seni Budaya Melalui Media Sosial

03

Manfaat Microsite Untuk Promosi Budaya

04

Produksi Konten Digital Yang Asik

05

Produksi Konten Digital Yang Asik

06

Profile Siberkreasi



Peran Teknologi Digital Dalam Mengarsipkan Kebudayaan Lokal



Semangat! Bab ini membawa kita menjelajahi peran teknologi digital dalam mengarsipkan kekayaan budaya lokal.

Dunia digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga menjadi panggung utama bagi kebudayaan kita. Budaya Digital yang terbuka, plural, dan dinamis memungkinkan setiap suara untuk diungkapkan dan didengar.

Dalam era digital, ide, kreativitas, dan cerita dapat dengan mudah menyebar

dan berkembang dengan cepat, membentuk ciri khas budaya digital yang begitu menarik.

Mari kita selami lebih dalam, menggali kearifan budaya kita dan menyebarkannya melalui platform digital. Semakin banyak orang terlibat, semakin banyak orang yang mengetahui keanekaragaman budaya kita.

Di balik keanekaragaman budaya, kita juga perlu mengembangkan pola pikir kritis dan kontekstual dalam budaya digital. Kemampuan menyaring informasi, mengenali kebenaran, dan memahami konteks dari suatu karya digital menjadi keterampilan penting dalam menghadapi banjir informasi.

Tidak hanya itu, kita juga perlu memahami lanskap digital atau ekosistem digital. Kita perlu mengetahui kebijakan-kebijakan yang membentuk arah perkembangan digital, infrastruktur teknologi yang menjadi pondasi dan dinamika.

Memahami seluk-beluk lanskap digital memungkinkan kita untuk lebih bijak dalam merancang strategi dan mengarahkan peran teknologi untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan kebudayaan lokal. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa teknologi amat penting dalam melestarikan kekayaan budaya kita.

Dinamika cepat berubah. Ada saja idiom baru, kebiasaan baru, yang kita temukan melalui interaksi digital. Kita selalu menemukan kompleksitas unik kehidupan digital. Budaya digital menuntut kita untuk selalu membuka pintu bagi setiap orang dalam mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam segala hal. Namun batas-batas etika tetap melekat sebagai cermin dari keberadaan budaya.

Kiat Diseminasi Seni Budaya Melalui Media Sosial

Siapa bilang seni cuma bisa ditemukan di museum saja? Kita hidup di era digital, jadi kita bisa banjiri dunia maya dengan karya seni kita. Nah, di sini kita bakal bahas kiat-kiat seru buat diseminasi seni budaya kita lewat media sosial supaya semua orang bisa ikutan merasakan serunya!

Pertama, **paham dulu platform yang dipakai**. Beda platform, tentu beda gaya. Instagram lebih ke foto dan video pendek, X lebih ke tulisan singkat, dan TikTok paling cocok buat video kreatif, karena lagi tren juga. Karena itu, kita harus pandai memilih platform yang sesuai.

Jangan lupa, **kontennya harus eye-catching!** Bikin yang bisa bikin orang berhenti scrolling sejenak biar melirik karya kita. Gunakan filter yang kece, mainkan warna yang menyala, pokoknya jangan bikin orang bosan. Judul dan deskripsi juga penting, harus bisa bikin orang penasaran dan ingin tahu lebih banyak.

Interaksi antar followers itu kunci! Balas komentar, *say hi* di DM, atau minta pendapat tentang karya yang sudah kita unggah. Bikin mereka merasa dihargai dan menjadi bagian dari proses kreatif kita. Kalau followers senang, mereka bakal merekomendasikan karya kita ke teman-teman mereka.

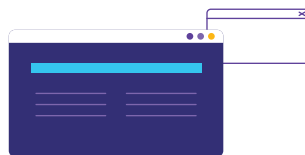
Sering-sering **update!** Kita ga bisa leha-leha di dunia digital. Makin sering kita update, makin banyak orang yang bakal melihat karya kita. Tetap konsisten dan tunjukkan perkembangan karya kita dari waktu ke waktu.

Jangan lupa juga, buat menyambungkan konten kita dengan **trending topic**. Misalnya, kalau ada hashtag yang lagi hits, coba deh buat karya seni yang nyambung sama tren tersebut. Jadi, kita bisa ikutan kebanjiran atensi dari orang-orang yang lagi nge-trend.

Last but not least, **gunakan analytics!** Pahami data insight di platform kita agar tahu, kapan waktu yang paling tepat untuk update, kapan followers kita paling aktif berinteraksi. Dengan ini, kita bisa membuat strategi yang lebih efektif untuk mengunggah karya seni kita ke berbagai belahan dunia.

Jadi, siap-siap buat menggempur media sosial dengan seni budaya kita! Bikin dunia maya jadi canvas raksasa buat karya-karya kita yang keren abis. Semangat terus dan jadilah influencer seni budaya terbaik di jagad maya!

Manfaat Microsite Untuk Promosi Budaya



Salam kreatif! Sekarang kita mau membahas *microsite*, yang bisa jadi senjata andalan untuk promosi budaya. Tak usah panjang lebar, kita bakal membelah pemahaman, kenapa *microsite* itu keren banget buat bikin kebudayaan kita jadi perhatian di dunia maya.

Pertama, *microsite* tuh kayak mini dunia buat kebudayaan kita. Kita bisa membentuknya sesuai dengan tema atau konsep yang kita inginkan tanpa gangguan. Jadi, kalo kita punya event atau proyek spesifik, *microsite* bisa jadi panggung eksklusif buat itu.

Bukan cuma itu. *Microsite* juga bikin kita punya kontrol penuh. Bisa kita atur tampilan, desain, dan isinya sesuai selera. Jadi, bukan cuma nyaman buat audiens, tapi juga bikin kita bisa menunjukkan keunikan budaya secara total.

Kecepatan akses jadi andalan berikutnya, nih! *Microsite* tuh biasanya ringan, cepat sekali saat diakses. Jadi, orang yang mampir tak bakal mengeluhkan loading yang lambat. Di dunia yang sibuk seperti ini, kecepatan akses adalah yang paling dicari.

Microsite merupakan pusat info yang simpel namun lengkap. Kita bisa menambahkan detail dari kebudayaan kita, kayak cerita, foto, video, sampe playlist musik khas. Bisa jadi satu tempat di mana orang bisa mendapatkan semua info yang mereka butuhkan tanpa harus keluar dari situs.

Ini dia yang paling seru, *microsite* bisa jadi senjata rahasia buat melacak performa. Kita bisa pantau sejauh mana pengaruhnya, berapa banyak yang mampir, sampai dari mana mereka datang. Jadi, kita bisa evaluasi dan lebih tajam lagi buat promosi berikutnya.

Terakhir, *microsite* itu punya daya tarik visual yang luar biasa. Desain yang *eye-catching*, animasi yang bikin mata melek, semuanya bisa kita pilih sesuai mood dan vibe dari kebudayaan yang kita promosikan. Bikin orang tertarik dan ingin terus stay di situs kita.

Jadi, tim promosi budaya, yuk mulai bikin *microsite* yang keren! Ajang eksklusif buat menyebarkan keunikan dan kekayaan budaya kita. Biar dunia maya jadi panggung besar untuk khazanah kebudayaan yang bersinar. *Good luck, and let's make our culture go viral!*

Produksi Konten Digital yang Asyik



Yo, sekarang kita adalah seorang content creator! Saatnya kita ngulik cara praktis buat bikin video kreatif dan microsite yang bikin semua orang speechless.

Nggak perlu ribet, ini langkah-langkah simpel buat kita yang pengen bikin konten digital yang hits!

Pertama, buat konsep yang kece.

Konsep itu kuncinya. Mulai dari ide, tema, sampai mood yang mau kita bawa. Kita bisa **brainstorming** sama tim atau bahkan sama diri sendiri buat menciptakan konsep yang benar-benar sesuai sama konten kita.

Kedua, Skrip menentukan segalanya!

Buat skrip yang bikin orang ngerasa terlibat. Kita bisa pakai berbagai layanan pembuat skrip AI. Bila perlu tambahkan elemen kreatif biar gak bosenin yang muncul dari imajinasi kita.

1. Buka laman veed.io dan pilih buat skrip.
2. Langsung tulis aja topik video yang mau kamu buat. Lalu pilih jenis video dan format *platformnya*.
3. Tap, menu "Buat Skrip"

Pembuat Skrip Video AI
Gunakan AI VEED untuk membuat skrip untuk video Anda secara gratis!

Topik Video
sari tari dari Indonesia yang membuat orang ikut bergoyang

Pilih getaran Anda
kasual profesional lucu informatif **kreatif**

Format video
Klip TikTok

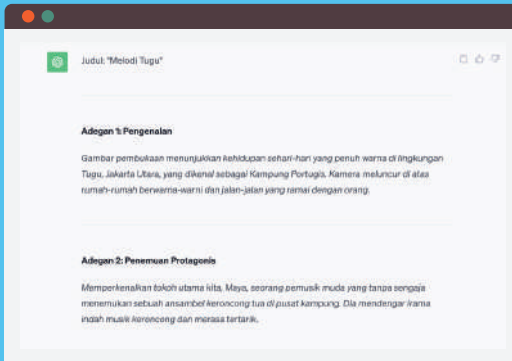
Buat skrip →

(Foto pembuka: Panggung yang semarak dan penuh warna dengan penari tradisional Indonesia menampilkan gerakan yang memukau! Saya, Hui, rekan-rekan penari tari ingin menikmati musik mengagumkan dari Indonesia! Baiklah, bersiaplah untuk mengunggahnya bersama saya karena hari ini kita akan terjun ke dunia tari Indonesia! (Pangung cepat gerakan tari enerjik dari berbagai bentuk tari tradisional Indonesia, menampilkan keagungan beragam budaya Sunda dan gerakan tari kesenian Jawa yang anggun dan anggun hingga pertunjukan tari Legong Bali yang ber tempo cepat dan dinamis, Indonesia punya semuanya! (Montase ke montase orang-orang dari latar belakang berbeda yang bergoyang dan mulai tertawa! Saya: Dan siapa tidak? Tarian memukau ini bukan hanya untuk para profesional! Semua orang bisa ikut bergoyang dan merasakan nikmatnya bergoyang mengikut irama Indonesia! (Foto penutup: Campuran penari dari segala usia dan latar belakang, menyebarkan gerakan mereka dengan sempurna! Saya: Jadi, tunggu apa lagi? Ajak teman-temanmu, hamparkan senyummu, dan mari poyang bertari dalam gerakan sama Indonesia yang luar biasa! (Teks overlay: "Kekuaran Jawa penari Andai! Bergoyanglah dengan kami sekarang!") (Musik memukau, larai di sini dengan lagu dan pengompolan media sosial! VO: Jangan lupakan gerakan tari Indonesia yang memukau! Kiri kiri untuk video memukau lainnya yang akan membuat Anda bersemangat tidak seperti sebelumnya)

Rata Penyunting Video Menyalin ke clipboard Coba skrip lain

4. Dalam sekejap, skripmu sudah jadi

Selain Veed.io kita juga bisa mencoba platform AI lainnya, misalnya ChatGPT. Namun harus diingat, jangan mengandalkan AI sepenuhnya. Feel dari kita sendiri tentu akan membuat video kita jadi lebih natural dan enak dinikmati audiens.



Sekarang, kita tiba di sesi produksi video.

Tak perlu kamera super *fancy*, HP sejutaan juga bisa jadi senjata kita. Yang penting, pastikan cahaya bagus, audio jernih, dan jangan lupa eksperimen sama *angle* buat mendapatkan tampilan yang unik.

Untuk audio yang jernih, kita bisa pakai *microphone* eksternal yang harganya terjangkau, bahkan ada yang di bawah 200 ribu rupiah.

Editing membuat video jadi mengesankan

Mainkan efek dan musik yang sesuai. Tapi, jangan over ya. Kita ingin orang fokus sama pesan, bukan sibuk mencari mana yang keliatan keren. Pakai saja aplikasi editing video yang biasa kamu gunakan. Kalau belum ada pilihan, kamu bisa coba CapCut.

Setelah video rapi, saatnya bikin microsite.

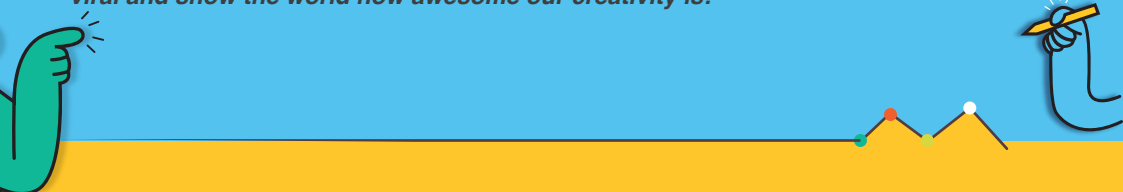
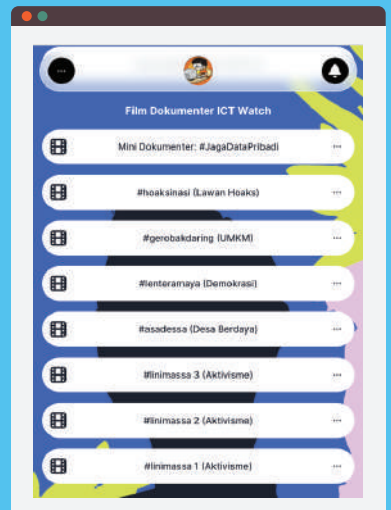
Ada banyak platform yang gampang banget buat bikin microsite. Kita bisa pakai **Linktree**, misalnya. Pilih *template* yang *eye-catching*, sesuai sama tema konten kita. Tak perlu *coding-coding*, yang penting enak dilihat.

Content is the king! Isi *microsite* dengan konten yang menjelaskan tentang serial video kita. Bisa juga ditambahkan cerita di balik layar, foto *behind the scenes*, atau bahkan beberapa postingan blog yang memberikan informasi mendalam tentang karya kita. Jadi, orang yang mampir bisa mendapatkan informasi lengkap.

Microsite ini ibarat pintu gerbang buat orang-orang buat masuk dan melihat konten kita. Jadi, desain dan tulisan di *landing page* harus bikin penasaran, gak bisa dilewati begitu saja.

Last but not least, share it like crazy! Sebarkan link video dan microsite kita ke semua platform media sosial. Gunakan *hashtag* yang relevan dan ajak followers buat *share*. Kita ingin konten kita sampai ke sebanyak mungkin orang, kan?

Jadi, teman-teman, ayo mulai bikin video dan microsite yang membanjiri dunia digital dengan karya kita! Tak perlu teknologi canggih, yang penting kreativitas dan semangat. ***Let's make our content go viral and show the world how awesome our creativity is!***



Tentang Siberkreasi

Gerakan Nasional Literasi Digital SIBERKREASI adalah wadah kolaborasi pemangku kepentingan majemuk (multistakeholder) yang memiliki visi menjadikan masyarakat Indonesia berdaya dan berkemampuan literasi digital sebagai pilar bonus demografi.



Lebih dari 140 institusi dari unsur komunitas, pemerintah, swasta / bisnis, platform online, masyarakat sipil, operator telekomunikasi, akademisi saling bersinergi dan kolaborasi dalam ragam kegiatan literasi digital.




www.siberkreasi.id




[@siberkreasi](#)

